

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Fatihudin (2020) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat objektif yang diambil dari pengumpulan data kuantitatif dan menggunakan alat uji statistik. Penelitian ini bersifat hubungan sebab akibat, yaitu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Obyek penelitian ini adalah nilai perusahaan subsektor kosmetik dan peralatan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel dependen yang diteliti adalah Return on asset (Y), sedangkan variabel independennya adalah Current ratio (X1), Debt to *Equity* ratio (X2), dan Firm size (X3).

#### B. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan definisi kumpulan variabel yang digunakan dalam sebuah penelitian, maka dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari:

##### 1. Variabel Bebas (independent variable)

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat memberikan pengaruh atau dampak terhadap variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah current ratio (X1), debt to *Equity* ratio (X2), dan firm size (X3)

**a. Current ratio**

Current ratio atau rasio lancar digunakan untuk mengevaluasi kemampuan Perusahaan agar bisa membayar kewajiban jangka pendeknya, seperti utang dan upah. *Current ratio* biasanya menggunakan angka desimal. Angka desimal menunjukkan perbandingan aset lancar terhadap kewajiban lancar, data aset lancar dan hutang atau kas di ambil di laporan keuangan neraca

**b. Debt to equity**

Rasio keuangan yang membandingkan total utang Perusahaan dengan total ekuitas pemegang saham. *debt to equity* membantu investor dan kreditor menilai risiko keuangan Perusahaan. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa Perusahaan lebih bergantung pada utang untuk beroperasi, yang bisa berarti peningkatan risiko keuangan karena beban bunga yang tinggi. *debt to equity* sendiri dapat dinyatakan dalam bentuk desimal atau presentase

**c. Firm size**

*Firm size* atau ukuran Perusahaan merujuk pada skala atau nilai yang menggolongkan besar kecilnya suatu Perusahaan, biasanya diukur berdasarkan total aset, nilai pasar saham, penjualan, atau jumlah karyawan. *Firm size* sendiri pada umumnya tidak menggunakan desimal.

**2. Variabel Terikat (*dependent variable*)**

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat

yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* , ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total *asset*.

## **C. Populasi dan Teknik Sampling**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan kelompok subyek baik manusia, gejala, nilai test, benda-benda atau peristiwa yang akan diteliti, dimana hasil penelitian akan digeneralisasikan dan juga akan ditarik kesimpulannya (Fatihudin, 2020). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 7 perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2016-2024.

### **2. Teknik Sampling**

Sampel adalah satu bagian atau sebagian dari populasi yang dapat berupa sifat, benda, gejala, peristiwa, manusia, perusahaan, jenis produksi, keuangan, saham, obligasi, atau surat berharga, lainnya (Fatihudin, 2020). Penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah Teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik ini digunakan terutama ketika jumlah populasinya relatif kecil atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga terdaftar di BEI(Bursa Efek Indonesia). Tahun yang digunakan dalam penelitian adalah 9 tahun berturut-turut yang dimulai pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2024. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian Perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga dalam BEI (Busra Efek Indonesia ) selama tahun 2016 hingga 2024 . Totalnya menjadi 63 data observasi yang digunakan.

Tabel 3. 1 Keseluruhan Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	KINO	<u>PT Kino Indonesia TBK</u>
2.	ADES	<u>PT Akasha Wira Internasional Tbk</u>
3.	TCID	<u>PT Mandom Indonesia</u>
4.	UNVR	<u>PT Unilever Indonesia Tbk</u>
5.	MBTO	<u>PT martina Berto Tbk</u>
6.	MRAT	<u>PT Mustika Ratu Tbk</u>
7.	VICI	<u>PT.Victoria Care Indonesia Tbk</u>

#### **D. Objek dan Waktu Penelitian**

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan kosmetik dan peralatan rumah tangga yang terdaftar di BEI (Brsa Efek Indonesia). Perusahaan kosmetik dan peralatan rumah tangga merupakan Perusahaan yang memiliki peran

penting dalam perekonomian. Hal tersebut dikarenakan Perusahaan kosmetik dan peralatan rumah tangga yang menciptakan berbagai macam produk yang dibutuhkan pasar. Perusahaan kosmetik dan peralatan rumah tangga sendiri adalah Perusahaan yang mengelola bahan mentah atau setengah mentah menjadi barang jadi yang siap dijual.

#### **E. Metode Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, dimana teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah lalu (Sugiyono, 2020). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang dimana data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau menggunakan sumber lain (Fatihudin, 2020). Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan (*financial statement*) pada perusahaan kosmetik dan peralatan rumah tangga yang terdaftar dalam BEI (Bursa Efek Indonesia). Laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan diperoleh melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### **F. Teknik Analisis Data**

Langkah selanjutnya setelah proses pengumpulan data adalah pengolahan data. Pengolahan data bertujuan agar data tersebut menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian (Fatihudin, 2020). Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda dimana analisis tersebut

merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas (*independent variable*) dengan tujuan mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan software SPSS 25

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif merupakan metode analisis data yang digunakan untuk menjelaskan variabel yang ada, rata-rata, standar deviasi, serta nilai maksimum dan minimum. Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan dengan tujuan menganalisis data dengan cara memberikan gambaran dan menjelaskan pokok permasalahan yang akan diteliti dengan menggunakan data sampel yang sudah dikumpulkan (Ghozali, 2018).

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan uji hipotesis uji t dan uji F perlu dilakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah model yang digunakan menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Uji asumsi klasik meliputi:

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji suatu model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan pengambilan keputusan apabila nilai

signifikansi di atas 0,05 maka data dapat dinyatakan terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil pengujian nilai signifikansi di bawah 0,05 maka data dinyatakan tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas)

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidak korelasi antar variabel bebas (*independent variable*). Dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas adalah apabila tidak ada hubungan kuat atau korelasi antara variabel bebas atau variabel terikat. Uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 (0,1) maka artinya regresi bebas dari uji multikolinearitas, begitu juga sebaliknya apabila nilai VIF lebih besar dari 10 ( $>10$ ) dan nilai toleransinya lebih kecil dari 0,1 ( $<0,1$ ) maka regresi tersebut dapat dinyatakan terjadi multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat kesamaan variabel atau varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji glejser. Uji glejser merupakan suatu uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terindikasi heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, ketika nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 ( $>0,05$ ). Begitu juga sebaliknya,

apabila nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 ( $<0,5$ ) maka dikatakan terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jadi dapat disimpulkan bahwa apabila sebuah model regresi dan kesalahan (error) tidak terdapat autokorelasi maka hipotesis akan diterima. Untuk menilai dalam suatu model regresi terdapat autokorelasi atau tidak, maka dapat digunakan uji Durbin-Watson (D W Test). Dasar pengambilan keputusan pada Durbin-Watson Test sebagai berikut:

1. Jika  $0 < d < d_L$ , artinya terdapat autokorelasi positif.
2. Jika  $4 - d_L < d < 4$ , artinya terdapat autokorelasi negatif.
3. Jika  $2 < d < 4 - d_U$  atau  $d_U < d < 2$ , artinya tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif
4. Jika  $d_L \leq d \leq d_U$  atau  $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$ , artinya pengujian tidak meyakinkan. Sehingga dapat digunakan uji lain atau penambahan data.
5. Jika nilai  $d_U < d < 4 - d_U$ , artinya tidak terjadi autokorelasi.

### 3. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Singkatnya analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat apakah terdapat

pengaruh pada variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*). Model regresi linier berganda pada penelitian ini ditunjukkan dengan formula sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : *Return On Asset*

a: Konstanta

b<sub>1</sub> : Koefisien *Current Ratio*

b<sub>2</sub> : Koefisien *Debt to Equity Ratio*

b<sub>3</sub> : Koefisien *Firm Size*

x<sub>1</sub> : *Current Ratio*

x<sub>2</sub>: *Debt to Equity Ratio*

x<sub>3</sub> : *Firm Size*

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua independent variable dalam penelitian memiliki pengaruh yang simultan terhadap dependent variable. Uji simultan pada penelitian ini menggunakan ANOVA. Dasar pengambilan keputusan uji F adalah sebagai berikut:

1) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau signifikan  $> \alpha = 0,05$  maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa

variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

2) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau signifikan  $< \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

**b. (Uji t) Uji Parsial**

Uji signifikan parsial atau uji t digunakan dengan tujuan mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan pada uji t adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi t hitung  $< 0,05$  dari t tabel maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga hipotesis diterima.
2. Apabila nilai signifikansi t hitung  $> 0,05$  dari t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga hipotesis ditolak.

**5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas dalam suatu model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R-Square ( $R^2$ ) pada tabel Model Summary hasil output SPSS

1. Apabila nilai  $R^2$  semakin kecil, maka dinyatakan bahwa semakin terbatas kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.
2. Apabila nilai  $R^2$  mendekati 1, maka dinyatakan bahwa variabel bebas hampir mampu memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

